

**TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG INFEKSI
MENULAR SEKSUAL (IMS) PADA SISWA
SMA NEGERI 8 PALEMBANG
TAHUN 2016**

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Oleh :

Annisa Amalia

NIM : 70 2013 060



**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2017**

HALAMAN PENGESAHAN

**TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG INFEKSI
MENULAR SEKSUAL (IMS) PADA SISWA
SMA NEGERI 8 PALEMBANG
TAHUN 2016**

Dipersiapkan dan disusun oleh
ANNISA AMALIA
NIM : 70 2013 060

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S. Ked)

Pada tanggal 09 Februari 2017

Menyetujui :



dr. Riliani Hastuti, Sp. KK
Pembimbing Pertama



dr. Asmarani Ma'mun, M. Kes
Pembimbing Kedua



**Dekan
Fakultas Kedokteran**

dr. H.-M. Ali Muchtar, M.Sc

NBM/NIDN: 060347091062484/0020084707

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini Saya menerangkan bahwa:

1. Karya Tulis Saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya Tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam Karya Tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Palembang, 09 Februari 2017

Yang membuat pernyataan



Annisa Amalia
NIM. 70201060

PERSETUJUAN PENGALIHAN HAK PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Dengan Penyerahan naskah artikel dan *softcopy* berjudul: Tingkat Pengetahuan Tentang Infeksi Menular Seksual (IMS) Pada Siswa SMA Negeri 8 Palembang Tahun 2016. Kepada Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UP2M) Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang (FK-UMP), Saya:

Nama : Annisa Amalia
NIM : 702013060
Program Studi : Pendidikan Kedokteran Umum
Fakultas : Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan kepada FK-UMP, Pengalihan Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalti atas Karya Ilmiah, Naskah, dan *softcopy* diatas. Dengan hak tersebut, FK-UMP berhak menyimpan, mengalihmedia/ formatkan, dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari Saya, selama tetap mencantumkan nama Saya, dan Saya memberikan wewenang kepada pihak FK-UMP untuk menentukan salah satu Pembimbing sebagai Penulis Utama dalam Publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah ini menjadi tanggung jawab Saya pribadi.

Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Palembang
Pada tanggal : 09 Februari 2017
Yang Menyetujui,



Annisa Amalia

NIM 702013060

HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO

Jadilah kamu manusia yang pada kelahiranmu semua orang tertawa bahagia, tetapi hanya kamu sendiri yang menangis dan pada kematianmu semua orang menangis sedih, tetapi hanya kamu sendiri tersenyum
"Mahatma Gandhi"

Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku,) maka sesungguhnya Azab-Ku sangatlah pedih
"QS. Ibrahim Ayat 7"

"IBU ADALAH GURU ABADI"
"Ridwan Kamil"

Karya sederhana ini kubuat dan kupersembahkan kepada :

- *Kedua orang tuaku tercinta Ayah Ir. Asim dan Ibu Fatimah, Amd. Keb Segala pengorbanan, curahan kasih sayang, dukungan dan do'a selalu diberikan untukku*
- *Saudaraku M. Abu Humaidi dan M. Asfa Ubay Rapi, tanteku tersayang Eka Susanti dan kedua nenekku yang selalu menantikan keberhasilan cucunya, semoga selalu diberikan kesehatan dan umur yang panjang. Amin*
- *Pembimbingku dr. Rihani Hastuti, Sp. KK dan dr. Asmarani Ma'mun, M. Kes yang telah meluangkan waktunya untuk membimbingku dan meberikan banyak ilmu serta pengalaman. Terimakasih kepada DR. dr. Raden Pamudji, Sp. KK yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk menguji skripsiku.*
- *Sabahat seperjuanganku yang selalu memberikan dukungan dan semangat Vira dan para biduranku Elba, Uti, Desty, Rada, Teha, yunita, yola dan yuk baz*
- *Almamaterku khususnya FK UMP 2013*

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEDOKTERAN**

SKRIPSI, JANUARI 2017

ANNISA AMALIA

**Tingkat Pengetahuan Tentang Infeksi Menular Seksual (IMS) Pada Siswa SLTA
Palembang Tahun 2016**

vii + 68 Halaman + 10 Tabel + 7 Gambar + 4 Bagan + 6 lampiran

ABSTRAK

Infeksi Menular Seksual (IMS) adalah penyakit yang dapat ditularkan melalui hubungan seksual. Faktor risiko terkena penyakit ini adalah remaja karena perilaku seksual pranikah yang dilakukan. Infeksi Menular Seksual (IMS) masih menjadi permasalahan kesehatan diberbagai Negara. Salah satu penyebabnya adalah tingkat pengetahuan remaja yang masih kurang tentang Infeksi Menular Seksual (IMS). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang Infeksi Menular Seksual (IMS) pada siswa SMA Negeri 8 Palembang. Jenis penelitian adalah survey deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 8 Palembang pada tanggal 05 Desember 2016. Sampel penelitian ini sebanyak 278, dari total 919 siswa pengambilan sampel dengan cara *stratified random sampling*. Instrumen yang digunakan yaitu wawancara dengan menggunakan kuesioner. Teknik analisa data yang digunakan adalah univariat. Hasil penelitian ini menunjukkan pengetahuan siswa tentang Infeksi Menular Seksual (IMS) sebanyak 16 siswa (5,8%) sudah baik, sedangkan 103 siswa (37,1%) berpengetahuan cukup dan 159 siswa (57,2%) masih berpengetahuan kurang. Dari hasil penelitian ini diharapkan siswa lebih meningkatkan pengetahuan dengan cara mencari informasi mengenai Infeksi Menular Seksual (IMS) sehingga dapat mencegah terjadinya Infeksi Menular Seksual (IMS).

Referensi : 40 (2002-2016)

Kata Kunci : Remaja, IMS, Pengetahuan

**MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF PALEMBANG
MEDICAL SCHOOL**

FINAL PAPER, JANUARY 2017

ANNISA AMALIA

Sexually Transmitted Diseases (STDs) Knowledge of Senior High School Students of Palembang in 2016

vii + 68 Pages + 10 Tables + 7 Figures + 4 Flowcharts+ 6 Attachments

ABSTRACT

Sexually transmitted diseases (STDs) are diseases that can be transmitted through sexual intercourse. Teenagers high risk of STDs due to premarital sex. STDs are a major health concern in many countries. Poor knowledge regarding STDs and sexual health may cause the high risk of STDs transmission. This study is aimed to determine the sexually transmitted diseases (STDs) knowledge of SMA Negeri 8 Senior High School Palembang in 2016. This study is a surveillance descriptive study conducted at SMA Negeri 8 Senior High School Palembang on 05 December 2016. A total of 278 samples were recruited from 919 students through stratified random sampling. Instruments used in this study are questionnaire-based interviews. Univariate analysis was used for this study. The results showed that in high school students, 16 students (5,8%) had a good knowledge regarding STDs, 103 (37,1%) had moderate knowledge and 159 (57,2%) had poor knowledge. We hope this results may motivate students to increase their knowledge of sexually transmitted diseases (STDs) to prevent further transmission of disease.

References : 40 (2002-2016)

Key Words : Teenagers, STDs, Knowledge

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur dipanjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, beserta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Tingkat Pengetahuan Tentang Infeksi Menular Seksual (IMS) Pada Siswa SMA Negeri 8 Palembang Tahun 2016”**.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih atas bimbingan dan saran dari berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari ketidaksempurnaan dan keterbatasan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga apa yang tertulis dalam skripsi ini dapat bermanfaat.

Palembang, Februari 2017

Penulis



Annisa Amalia

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HAK PUBLIKASI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....	v
ABSTRAK.....	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1. Tujuan Umum	3
1.3.2. Tujuan Khusus.....	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	3
1.4.1. Manfaat Teoritis.....	3
1.4.2. Manfaat Praktis	3
1.5. Keaslian Penelitian	4

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori	5
2.1.1. Pengetahuan	5
2.1.2. Etika dan Moral	8
2.1.3. Sikap	9
2.1.4. IMS	10
1. Gonore	11
2. Sifilis.....	15
3. HIV/AIDS.....	20
4. Herpes genitalis.....	26
5. Kondiloma akuminata.....	29
6. kandidosis genitalis.....	31
2.1.5. Cara Pencegahan IMS.....	37
2.1.6. IMS Dalam Pandangan Islam	38
2.2. Kerangka Teori	40

BAB III. METODE PENELITIAN	
3.1. Jenis Penelitian	41
3.2. Waktu dan Tempat Penelitian.....	41
3.2.1 Waktu Penelitian.....	41
3.2.2 Tempat Penelitian	41
3.3. Populasi dan Sampel Penelitian.....	41
3.3.1. Populasi	41
3.3.2. Sampel dan Besar Sampel	41
3.3.3. Cara Pengambilan Sampel.....	42
3.3.4. Kriteria Inklusi.....	43
3.3.5. Kriteria Eksklusi	43
3.4. Variabel Penelitian.....	43
3.5. Definisi Operasional	44
3.6. Cara Pengumpulan Data	44
3.7. Instrumen Penelitian	44
3.7.1. Uji Validitas.....	45
3.7.2. Uji Reabilitas	46
3.7.3. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas.....	47
3.8. Cara Pengolahan dan Analisis Data.....	47
3.8.1. Cara Pengolahan Data.....	47
3.8.2. Analisis Data.....	48
3.9. Alur Penelitian	49
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Gambaran Umum SMA Negeri 8 Palembang	50
4.2. Hasil Penelitian.....	50
4.3. Pembahasan	58
4.4. Keterbatasan Penelitian	62
4.5. Rekomendasi untuk Penelitian Selanjutnya.....	63
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan.....	64
5.2. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	69
BIODATA RINGKAS ATAU RIWAYAT HIDUP	97

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Keaslian Penelitian	4
Tabel 3.1.	Definisi Operasional	44
Tabel 3.2.	Kisi-kisi Kuesioner	45
Tabel 4.1.	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	50
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur	51
Tabel 4.3.	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Siswa tentang IMS.....	52
Tabel 4.4.	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Siswa tentang Pengertian IMS	53
Tabel 4.5.	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Siswa tentang Cara Penularan IMS	54
Tabel 4.6.	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Siswa tentang Gambaran Klinis IMS	55
Tabel 4.7.	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Siswa tentang Cara Pencegahan IMS	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Diagram Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	51
Gambar 4.2 Diagram Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur	52
Gambar 4.3. Diagram Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Siswa tentang IMS.....	53
Gambar 4.4. Diagram Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Siswa tentang Pengertian IMS	54
Gambar 4.5. Diagram Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Siswa tentang Cara Penularan IMS	55
Gambar 4.6. Diagram Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Siswa tentang Gambaran Klinis IMS	56
Gambar 4.7. Diagram Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Siswa tentang Cara Pencegahan IMS	57

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1. Duh tubuh uretra	34
Bagan 2.2 Ulkus genital	35
Bagan 2.3. Duh tubuh vagina.....	36
Bagan 3.9. Alur penelitian.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. *Informed consent*
- Lampiran 2. Kuesioner
- Lampiran 3. Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner
- Lampiran 4. Distribusi Frekuensi Hasil Penelitian
- Lampiran 5. Rekapitulasi Hasil Penelitian
- Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Masa remaja merupakan masa peralihan dari anak-anak ke masa dewasa. Kehidupan remaja merupakan kehidupan yang sangat menentukan bagi kehidupan masa depan mereka selanjutnya. Kisaran usia pada masa remaja berdasarkan data yang diperoleh dari Depkes RI (2007), yaitu 10-19 tahun dan belum menikah, sedangkan berdasarkan BKKBN (2012), yaitu 10-24 tahun. Pada tahun 2010 jumlah remaja sekitar 64 juta atau 27,6% dari jumlah Penduduk Indonesia sebanyak 237,6 juta jiwa (BKKBN, 2012).

Masalah yang sering terjadi pada masa remaja yaitu permasalahan seksual seperti IMS, perilaku seks pranikah, HIV/AIDS dan NAPZA (BKKBN, 2012). Berdasarkan Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI, 2012) menunjukkan bahwa di Indonesia terjadi peningkatan hubungan perilaku seks pranikah pada remaja dari tahun 2002, 2007 sampai 2012 yaitu 8% remaja laki-laki dan 1% remaja perempuan.

Ajaran islam melarang hubungan seksual pranikah, karena hal ini merupakan masalah bagi norma, adat istiadat dan agama yang melarang hubungan seksual pranikah. Jika dinilai secara hukum islam maka perbuatan seksual pranikah tersebut termasuk perbuatan zina yang dilarang Allah SWT. Al Qur'an dalam surat al-isra' : 32 yang artinya *"Dan janganlah kamu mendekati zina, sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji dan sesuatu yang buruk"*

Perilaku seksual pranikah yang dilakukan pada usia remaja menjadi faktor risiko tinggi terkena IMS. IMS adalah infeksi yang penularannya terutama melalui hubungan seksual. Cara hubungan seksual tidak hanya terbatas secara genito-genital saja, tetapi dapat juga secara oro-genital, ano-genital, sehingga kelainan yang timbul ini tidak terbatas hanya pada daerah genital, tetapi juga pada daerah ekstra genital (Zubier, 2015).

Insidens IMS tetap meningkat di berbagai negeri di dunia. Banyak laporan mengenai penyakit ini, tetapi angka-angka yang di laporkan tidak menggambarkan angka yang sesungguhnya. Hal tersebut di sebabkan oleh banyak kasus yang tidak dilaporkan karena belum ada peraturan yang mengharuskan melaporkan setiap kasus baru IMS yang ditemukan kecuali infeksi HIV, bila ada laporan, sistem pelaporan yang berlaku belum seragam, fasilitas diagnosis IMS tidak selalu tersedia di tempat layanan kesehatan sehingga sering terjadi salah diagnosis, banyak kasus IMS yang asimtomatik terutama pada pasien perempuan dan pengawasan pada risiko IMS belum berjalan baik (Zubier, 2015).

Peningkatan IMS dari kelompok yang berusia 10-19 tahun di Amerika Serikat, remaja yang telah terinfeksi sebanyak 8000 kasus. Pada usia remaja 10 – 19 tahun merupakan 25% dari semua populasi yang aktif secara seksual, tetapi memberikan kontribusi hampir 50% dari semua kasus IMS baru yang didapat. Kasus-kasus IMS yang terdeteksi hanya menggambarkan 50% - 80% dari semua kasus IMS yang ada. Ini mencerminkan keterbatasan “screening” dan rendahnya pemberitaan akan IMS (Sarwono, 2011). Di Indonesia banyak laporan mengenai prevalensi IMS dan cenderung meningkat setiap tahun.

Kasus IMS di Jawa Barat pada tahun 2001 – 2011 sebanyak 19.769 kasus, dimana diantaranya diketahui bahwa kasus gonore dan sifilis sebanyak 2.189 orang dan kasus HIV/AIDS 14.934 kasus. Sedangkan di Kota Bandung diketahui bahwa kasus IMS dari tahun 2007 – 2011 sebanyak 10.956 kasus, dimana kasus HIV/AIDS di daerah Bandung pada tahun 2011 mencapai 2.541 orang (Dinas Sosial Pemerintah Provinsi Jawa Barat, 2011).

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Sumatera Selatan tahun 2014, setiap tahunnya penderita AIDS di Sumatera Selatan mengalami peningkatan sejak tahun 2010 yaitu 65 penderita hingga 2014 yaitu 155 penderita.

Tinggi kejadian IMS di Sumatera Selatan mungkin kurang pengetahuan mengenai IMS. Pengetahuan tentang infeksi menular seksual dapat ditingkatkan dengan memberikan pendidikan kesehatan reproduksi yang dimulai pada usia remaja. Pendidikan kesehatan reproduksi pada masa remaja bukan hanya memberikan pengetahuan tentang organ reproduksi, tetapi juga tentang bahaya

akibat dari pergaulan bebas, seperti IMS dan kehamilan yang belum diharapkan atau kehamilan berisiko tinggi (BKKBN, 2012). Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “ **Tingkat Pengetahuan Tentang Infeksi Menular Seksual (IMS) Pada Siswa SMA Negeri 8 Palembang**”.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana tingkat pengetahuan tentang Infeksi Menular Seksual (IMS) pada siswa SMA Negeri 8 Palembang.

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang Infeksi Menular Seksual (IMS) pada siswa SMA Negeri 8 Palembang.

1.3.2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui tingkat pengetahuan siswa tentang pengertian Infeksi Menular Seksual (IMS).
- b. Mengetahui tingkat pengetahuan siswa tentang cara penularan Infeksi Menular Seksual (IMS).
- c. Mengetahui tingkat pengetahuan siswa tentang gambaran klinis Infeksi Menular Seksual (IMS).
- d. Mengetahui tingkat pengetahuan siswa tentang cara pencegahan Infeksi Menular Seksual (IMS).

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Menambah wawasan dalam pengembangan ilmu khususnya dalam bidang kesehatan dan dapat menjadi sumber data tentang tingkat pengetahuan Infeksi Menular Seksual (IMS).

1.4.2. Manfaat Praktis

Dapat dijadikan acuan untuk pengendalian dan pencegahan terjadi Infeksi Menular Seksual (IMS).

1.5. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Nama	Judul Penelitian	Hasil
Hendy Pratamaputra Hidayat (2014)	Tingkat pengetahuan tentang penyakit menular Seksual pada siswa SMA negeri 1 semarang	Dari hasil penelitian Tingkat pengetahuan baik berjumlah 4 responden (9%); berpengetahuan cukup berjumlah 34 responden (79%) dan berpengetahuan kurang berjumlah 5 responden (12%)
Lindha Chiuman (2009)	Gambaran pengetahuan dan sikap remaja SMA Wiyata Dharma Medan terhadap infeksi menular seksual	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar pengetahuan siswa SMA Wiyata Dharma Medan berada dalam katagori kurang baik (52,4%) dan sikap siswa tersebut termasuk dalam kategori cukup baik (57,1%)
Dwi Putri Tesan Panenga, Robiana M. Noor dan Triawanti. (2014)	Tingkat pengetahuan tentang penyakit menular seksual pada siswa SMA N di Banjarmasin	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sebanyak 213 orang (56,7%) siswa memiliki tingkat pengetahuan yang cukup, 114 orang (37,89%) berpengetahuan kurang, dan hanya 23 orang (6,05%) yang berpengetahuan baik tentang penyakit menular seksual.
Zakiyah Zahra Khalilatillah (2012)	Hubungan tingkat pengetahuan mengenai infeksi menular seksual (ims) dan perilaku kesehatan dengan timbulnya infeksi menular seksual pada komunitas gay gessang surakarta	Tingkat pengetahuan pada sampel kontrol 12 berpengetahuan tinggi (60%) dan 8 orang berpengetahuan rendah (40%), sedangkan pada sampel kasus didapatkan 6 orang memiliki tingkat pengetahuan tinggi (30%) dan 14 orang memiliki tingkat pengetahuan rendah (70%).

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yaitu, waktu, tempat, populasi dan sampel yang akan diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad Daud. 2008. Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Islam Indonesia. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Aman, M. 2010. Penelitian Prevalensi HIV dan Sifilis Serta Prilaku Berisiko Terinfeksi HIV Pada Narapidana di Lapas/Rutan di Indonesia, Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Kementerian Hukum dan HAM. {Diakses pada 7 agustus 2016}. Tersedia di www.desentralisasi-kesehatan.net/index.php
- Arikunto, 2010. Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek. PT. Rineka Cipta. Jakarta : Indonesia.
- Azinar, M. 2013. Perilaku Seksual Pranikah Berisiko Terhadap Kehamilan Tidak diinginkan. Jurnal Kesehatan Reproduksi, Vol 8(2) ; 153-160
- BKKBN. 2012. Pedoman Pengelolaan Pusat Informasi Dan Konseling Remaja Dan Mahasiswa (Pik Remaja/Mahasiswa). Jakarta : BKKBN
- Chiuman, L. 2009. Gambaran Pengetahuan dan Sikap Remaja SMA Wiyata Dharma Medan Terhadap Infeksi Menular Seksual. Skripsi S1 Fakultas Kedokteran, Universitas Sumatra Utara.
- Daili, SF. 2014. Gonore dalam Infeksi Menular Seksual. Edisi 4. Jakarta : FK UI
- Daili, SF. 2014. Herpes Genital dalam Infeksi Menular Seksual. Edisi 4. Jakarta : FK UI
- Daud Ali, 2002. Muhammad, Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Depkes RI. 2006. Infeksi Menular Seksual dan Saluran Reproduksi Lainnya Pada Pelayanan Kesehatan Reproduksi Terpadu. Jakarta : Depkes RI
- Depkes RI. 2007. Kurikulum dan Modul Pelatihan Pusat Informasai dan Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja (PIK-KRR). Jakarta : Depkes RI
- Djuanda, Adhi. 2015. Ilmu Penyakit Kulit Dan Kelamin : sifilis . Edisi 7. Jakarta : FK UI.
- Efrida, E. 2014. Imunopatogenesis Treponema Pallidum dan Pemeriksaan Serologi. Jurnal Keshatan Andalas, 3(3), pp 572-87.
- Hanifah, L. 2007. Gender dan HIV/AIDS. (<http://www.kesrepro.//?qnode/217.pdf>, Diakses 27 Desember 2016)

- Hidayat, HP. 2014. Tingkat Pengetahuan Tentang Penyakit Menular Seksual Pada Siswa SMA Negeri 1 Semarang. Skripsi S1 Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang.
- Ho KM. 2002. Review on serologic diagnosis of syphilis, in social hygiene service (venereology), Department of Health, Hong Kong, (10): 10-8.
- Hutapea, NO. 2014. Sifilis dalam Infeksi Menular Seksual. Edisi 4. Jakarta : FK UI
- Muhajir. 2007. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan . Jakarta : Yudistira
- Murtiastutik, D. 2008. Buku Ajar Infeksi Menular Seksual. Surabaya : Airlangga University.
- Nilasari H, dan Sjaiful FD. 2015. Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin : Gonore. Edisi 7. Jakarta : FK UI.
- Notoadmojo, S. 2012. Metodologi Penelitian Kesehatan Edisi Revisi. Rineka Cipta, Jakarta, Indonesia.
- Price SA., dan Wilson LM. 2013. Sifilis dalam Patofisiologi Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit. Edisi 6. Jakarta : EGC.
- Priyatno, Duwi. 2016. SPSS Handbook, Analisis Data, Olah Data dan Penyelesaian Kasus-kasus Statistik. PT. Buku Seru. Yogyakarta : Indonesia.
- Riwidikdo, Handoko. 2010. Statistik untuk Penelitian Kesehatan “Dengan Aplikasi PROGRAM R dan SPPSS”. Pustaka Rihama, Yogyakarta, Indonesia.
- Santrock, W. 2007. Remaja. Jakarta : EGC
- Sari PK, Muslim, dan Safarianti. 2012. Kejadian Infeksi Gonore Pada Pekerja Seks Komersial Di Eks Lokalisasi Pembatuan Kecamatan Landasan Ulin Banjarbaru. Jurnal Buski, 4 (1), pp 29-35.
- Sarwono, S.W. 2010. Psikologi Remaja, Kawan Pustaka, Jakarta, Indonesia.
- Sarwono. S.W. 2011. Psikologi Remaja. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Satterwhite CL, Torrone E, Meites, et al. Sexually transmitted infections among U.S. women and men prevalence and incidence estimates, 2008. Sex Transm Dis 2013;40(3):187-93
- SDKI. 2012. Kesehatan Reproduksi Remaja. Jakarta : Survey Demografi Kesehatan Indonesia

- Soedarmadi dan Pudjiati SR. 2014. Kandidosis Genitalis dalam Infeksi Menular Seksual. Edisi 4. Jakarta : FK UI.
- Wawan., Dewi. 2010. Teori Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Prilaku. Nusa Medika, Yogyakarta, Indonesia.
- WHO. 2008 Global incidence and prevalence of selected curable sexuality transmatted infection WHO Library Cataloguing-in-Publication Data 2012
- WHO. 2015. Sexually transmitted infections (STIs) dapat diakses di <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs110/en/>. [Diakses pada tanggal 7 agustus 2016]
- Widoyono. 2008. HIV/AIDS Penyakit Tropis Epidemiologi, Penularan, Pencegahan dan Pemberantasannya. Jakarta : Erlangga
- Yasril, HSK. 2009. Teknik Sampling Untuk Penelitian Kesehatan. Graha Ilmu, Yogyakarta, Indonesia.
- Zubier F., dan Sjaiful FD. 2015. Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin : Tinjauan Infeksi Menular seksual. Edisi 7. Jakarta : FK UI.
- Zubier F., dan Sjaiful FD. 2015. Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin : Human Immunodeficiency Virus (AIDS) dan Acquired Deficiency Syndrom (AIDS) . Edisi 7. Jakarta : FK UI.
- Zubier, F. 2014. Kondiloma Akuminata dalam Infeksi Menular Seksual. Edisi 4. Jakarta : FK UI.